

Penerapan Metode KWL (*Know-Want To Know-Learned*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI-MIPA 4 SMAN 1 Karangrejo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021-2022

Siti Roazah

SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung , Indonesia
Email: siti-roazah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan karena melihat hasil prestasi belajar dan keaktifan siswa Kelas XI-MIPA 4 SMAN 1 Karangrejo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021-2022 pada membaca teks eksplanasi masih rendah. Siswa mengutarakan bahwa masih banyak kesulitan yang dialami. Oleh karena itu diperlukan pengembangan metode pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami topik yang diberikan oleh guru. Salah satu metode pembelajaran yang banyak diterapkan dan cukup efektif dalam meningkatkan hasil prestasi dan keaktifan siswa yakni metode *Know-Want to*

Know-Learned (KWL). Dengan penerapan metode KWL ini siswa diajak untuk curah pendapat dengan beberapa penentuan seperti ide, menyusun pertanyaan dan mengecek hal – hal yang ingin dipelajari. Penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus dan pada tiap siklus terdapat beberapa tahap. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan metode KWL dapat meningkatkan keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa SMAN 1 Karangrejo kelas XI MIPA 4 tahun pelajaran 2021-2022. Pada siklus I rata-rata siswa sebanyak 78,57 dan pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 88,57 dalam membaca, memahami dan menerapkan materi teks eksplanasi.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 06 – 2022

Disetujui pada : 29 – 06 – 2022

Dipublikasikan pada : 1 – 7 – 2022

Kata kunci: KWL, Membaca Teks Eksplanasi

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i3.459>

PENDAHULUAN

Membaca yakni aktivitas reseptif yang berguna dan memberikan wawasan serta informasi. Membaca dalam mata pelajaran bahasa merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dengan tujuan untuk memahami. Adapun hal – hal yang perlu dipahami diantaranya yakni ide, gagasan dan persamaan. Dengan membaca maka pembaca dapat menangkap makna atau pesan yang tersirat dan tersurat pada teks bacaan. Menurut (Utami, 2017) pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia perlu memperhatikan beberapa keterampilan dalam berbahasa baik ditinjau dari bentuk kata dan kaidah atau struktur bahasa. Hal ini dapat membantu siswa dalam berbahasa dengan baik dan benar. Konsep dalam tata bahasa perlu diperhatikan karena dapat membantu dalam memperhitungkan dan menggunakan bahasa secara tepat sesuai dengan tempatnya. Semakin bagus keterampilan berbahasa seseorang maka hal ini dapat menunjukkan keterampilan dalam berliterasi. Kemampuan literasi sangat diperlukan dalam penguasaan mata pelajaran di sekolah (Subandiyah, 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Karangrejo Kelas XI MIPA 4 diketahui jika nilai ketuntasan siswa akan hal ini masih rendah. Rata-rata nilai siswa 6,8 dan masih dibawah KKM yang ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui jika nilai siswa yang rendah tersebut karena siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca teks eksplanasi. Oleh karena itu guru perlu mengembangkan metode pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami topik yang telah diberikan sehingga nilai prestasi belajar siswa dapat meningkat (Widjaja, 2021). Salah satu metode pembelajaran yang cukup efektif diterapkan yakni metode *Know-Want to Know-Learned* (KWL). Hasil penelitian (Olistiani, 2014) menunjukkan bahwa penggunaan metode KWL pada pembelajaran

dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif tajuk rencana. Selain itu berdasarkan hasil penelitian (Andrianti, 2021) diketahui jika penerapan metode KWL dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam membaca di jenjang sekolah dasar. Diharapkan dengan penerapan metode KWL ini dapat meningkatkan kemampuan membaca yeks eksplasani siswa SMAN 1 Karangrejo kelas XI MIPA 4 tahun pelajaran 2021-2022.

METODE

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada bulan September hingga Desember tahun 2021 di SMAN 1 Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Subjek penelitian terdiri dari 35 siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2021-2022. Mata pelajaran yang diteliti yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks explanasi. Penelitian PTK terdiri dari 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Widjaja, 2021).

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan data rata – rata dan prosentasi dihitung sebagai berikut.

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan

Sebelum tindakan telah dilakukan observasi terhadap siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2021-2022. Mata pelajaran yang diteliti yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks explanasi dan diketahui hasilnya jika rata – rata nilai siswa masih rendah. Rata – rata klasikal nilai mencapai 68,57 dengan ketuntasan klasikal siswa hanya 51,43. Standar KKM mencapai 75 (Tabel 1). Hasil tersebut perlu ditingkatkan. Berdasarkan evaluasi dari pengamatan hasil pengamatan diketahui jika nilai masih rendah yang mana disebabkan oleh tingkat pemahaman siswa yang masih rendah. Oleh karena itu diperlukan pengembangan metode pembelajaran. Salah satu metode yang cukup efektif diterapkan yakni metode KWL. Menurut (Sutarna, 2016) bahwa metode pembelajaran KWL merupakan metode pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menghidupkan latar belakang terkait pengetahuan dan minat siswa dengan topik yang telah ditentukan. Pada metode pembelajaran KWL melibatkan beberapa 3 langkah dasar yang dapat membantu siswa dan memberikan jalan kepada siswa untuk lebih memahami materi yang telah ditentukan.

Tabel 1. Nilai Sebelum Tindakan

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	Tertinggi	80	18 siswa
2	Terendah	40	2 siswa
3	Rata-Rata	68,57	
4	KKM	75	
5	Jumlah siswa yang mencapai KKM	18	51,43 %
6	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	17	48,57 %

Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dimulai dengan menggunakan metode pembelajaran KWI kepada siswa siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2021-2022. Mata pelajaran yang diteliti yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks explanasi. Sebelum tindakan dibuat perencanaan kegiatan. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Pada Siklus I

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	Tertinggi	90	7 siswa
2	Terendah	60	4 siswa
3	Rata-Rata	78,57	
4	KKM	75	
5	Jumlah siswa yang mencapai KKM	23	65,71 %
6	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	12	34,29 %

Pada tabel diatas diketahui jika siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 65,71% dengan rata – rata nilai 78,57 standar KKM 75. Nilai ketuntasan siswa pada siklus I ini mengalami kenaikan dari sebelum tindakan. Hal ini menunjukkan jika pembelajaran dengan menggunakan metode KWL ini jauh lebih baik dibandingkan dengan metode yang digunakan pada sebelum tindakan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa sudah mulai bisa untuk beradaptasi dengan metode KWL. Selain itu, siswa dapat mendapatkan informasi yang lebih banyak dengan mengali informasi sesuai dengan topic yang ditentukan oleh guru. Menurut (Lestariningsih, 2020) semakin banyak informasi yang didapatkan maka semakin banyak pula tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang. Meskipun demikian, hasil prestasi belajar siswa pada siklus I ini masih perlu ditingkatkan lagi sehingga siklus dilanjutkan pada siklus II agar hasilnya lebih maksimal (Sa'diyah, 2021).

Siklus II

Pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. siklus II juga menggunakan metode pembelajaran KWL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks explanasi. Kekurangan – kekurangan pada siklus I dilengkapi pada siklus II. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Pada Siklus II

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	Tertinggi	100	5 siswa
2	Terendah	75	5 siswa
3	Rata-Rata	88,57	
4	KKM	75	
5	Jumlah siswa yang mencapai KKM	35	100 %
6	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	0	0 %

Pada tabel diatas diketahui jika pada siklus II ini nilai ketuntasan siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II nilai ketuntasan siswa mencapai 100% dengan rata – rata nilai siswa sebanyak 88,57. Hal ini menunjukkan jika pembelajaran dengan menggunakan metode KWL dapat meningkatkan hasil

prestasi belajar siswa yang ditinjau dari aspek kenaikan rata – rata nilai siswa dan juga ketuntasan siswa dalam belajar di kelas. Siswa lebih banyak yang aktif dalam melakukan pembelajaran dan juga aktif dalam mengutarakan pendapat.

Trend Kenaikan Nilai Prestasi Belajar Siswa

Adapun trend kenaikan nilai rata – rata siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar sebagai berikut.

Tabel 4. Trend Kenaikan Nilai Prestasi Belajar Siswa

Rentang Nilai	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
A (91-100)	0	0	12
B (81-90)	0	19	14
C (71-80)	20	4	9
D (61-70)	3	8	0
E (0-60)	12	4	0
Rata-Rata Nilai Klasikal	68,57	78,57	88,57
Jumlah Siswa Tuntas Belajar	18	23	35
Prosentase Siswa Tuntas Belajar	51,43 %	65,71 %	100 %

Keterangan: A= Kriteria Sangat Baik
B = Kriteria Baik
C= Kriteria Cukup
D= Kriteria Kurang
E= Kriteria Sangat Kurang

Pada tabel diatas dapat dilihat jika terdapat trend peningkatan nilai rata – rata siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dengan standar KKM 75. Pada sebelum tindakan rata-rata nilai siswa 68,57, pada siklus I menjadi 78,57 dan pada siklus II menjadi 88,57. Sedangkan prosentase siswa yang tuntas belajar sebelum tindakan yakni 51,43%, pada siklus I naik menjadi 65,71 dan naik lagi pada siklus II menjadi 100%. Nilai ketuntasan siswa berdasarkan kategori diatas maka penerapan metode KWL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi sangat baik dalam meningkatkan kemampuan membaca teks eksplanasi pada siswa kelas XI-MIPA 4 SMAN 1 Karangrejo semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022.

KESIMPULAN

Penerapan Metode KWL (*Know-Want To Know-Learned*) dapat meningkatkan kemampuan membaca teks eksplanasi pada siswa kelas XI-MIPA 4 SMAN 1 Karangrejo semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022. Rata – rata nilai sebelum tindakan yakni 68,57 dan pada siklus I rata-rata nilai mengalami peningkatan menjadi 78,57 hingga pada siklus II menjadi 88,57. Sedangkan prosentasi ketuntasan siswa sebelum tindakan sebanyak 51,43%, pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 65,71% dan pada siklus II sebanyak 100%.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrianti, Y. (2021). Penerapan metode KWL (Know-Want-Learned) untuk meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa kelas 2 di Sekolah Dasar. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah*, 3(2), 62–69.
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Olistiani, R. (2014). Penerapan Metode KWL (Know - Want To Know – Learned) Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Tajuk Rencana Pada Siswa Kelas XI SMA.

Ejournal UPI Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia, 2, 1–10.

- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *JUrnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1), 111–123.
- Sutarna, N. (2016). Penerapan Mengarang Terbimbing Model KWL (Know, Want, Learned) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 112–121.
- Utami, S. R. (2017). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 189–203.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 1, 298–307.